

REST AREA JALAN RAYA SRAGEN-NGAWI KM.14 SRAGEN

Oleh : Fety Widi Atmi, Satrio Nugroho, Agung Budi Sardjono

Di Jawa Tengah , permasalahan transportasi perlu mendapatkan perhatian, terutama jalan propinsi. Hal ini harus menjadi perhatian Kabupaten/kota di Jawa Tengah yang akan dihadapkan pada permasalahan baru yang memerlukan pemecahan segera yaitu permasalahan transportasi. Jalan propinsi ini dilihat dari sisi transportasi memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan jalan utama yang menghubungkan Propinsi Jawa Tengah dengan kota-kota besar lain di luar Propinsi Jawa Tengah. Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Jalan di wilayah Kabupaten Sragen menghubungkan kota-kota besar diluar Propinsi Jawa Tengah seperti Surakarta dan Surabaya. Ini terdapat tirik-titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan yaitu di Ngawi dan Madiun pada arah timur dan Karanganyar dan Surakarta dari arah barat. Dengan adanya titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga pada jalan antar propinsi yang terletak di wilayah Kabupaten Sragen ini dibutuhkan prasarana transportasi berupa rest area yang dapat dimanfaatkan bagi pengguna jalan yang ingin beristirahat sementara waktu. Oleh karena itu untuk mengakomodasi berbagai aktualita yang terjadi pada ruas jalan arteri kelas 1 yg tepatnya di Jl. Raya KM.14 Sragen-Ngawi tersebut, perlu dikembangkan suatu fasilitas umum, yaitu berupa kawasan tempat istirahat (rest area) dengan konsep taman bagi pengguna jalan yang telah melakukan perjalanan jauh . Tempat istirahat (rest area) yang dimaksud adalah baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya bisa berhenti atau beristirahat untuk sementara karena alasan lelah serta dapat menghindari terjadinya kecelakaan.

Kata Kunci : *Istirahat, Rest Area, Sragen.*

1. LATAR BELAKANG

Sekarang ini penambahan jumlah kendaraan bermotor tetap saja tidak dapat dihindari, sehingga menimbulkan kepadatan jalan. Meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi pada jalan propinsi menciptakan suatu kebutuhan terhadap pengadaan jalan. Kondisi ini dapat menjadikan setiap jengkal dari ruas jalan rawan terhadap kecelakaan.

Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Jalan di wilayah Kabupaten Sragen menghubungkan kota-kota besar diluar Propinsi Jawa Tengah seperti Surakarta dan Surabaya. Ini terdapat tirik-titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan yaitu di

Ngawi dan Madiun pada arah timur dan Karanganyar dan Surakarta dari arah barat.

Untuk mengakomodasi berbagai aktualita yang terjadi pada ruas jalan arteri kelas 1 yg tepatnya di Jl. Raya KM.14 Sragen-Ngawi tersebut, perlu dikembangkan suatu fasilitas umum, yaitu berupa kawasan tempat istirahat (rest area) dengan konsep taman bagi pengguna jalan yang telah melakukan perjalanan jauh.

2. RUMUSAN MASALAH

- Perlu tempat yang memadai bagi pengemudi untuk beristirahat
- Diperlukan fasilitas yang rekreatif untuk memberikan kenyamanan bagi pengemudi dalam beristirahat.

- Diperlukan area komersial untuk kegiatan perdagangan yang berhubungan dengan kegiatan beristirahat.

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Istirahat, pengertian dan standar-standar mengenai Rest area, tinjauan mengenai area komersial, serta studi banding beberapa zrest area yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kabupaten Sragen, perkembangan lintas harian rata-rata di kabupaten tersebut, serta program-program pemerintah yang mendukungnya. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep *rekreatif yang meliputi atraktif, dinamis, variatif*. Pemilihan tapak dilakukan pada 2 alternatif lokasi dengan mengacu pada RTRW Kabupten Sragen.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Rest Area

Sebuah area istirahat, tempat berhenti, atau area layanan fasilitas umum, yang terletak disebelah besar jalan ramai seperti jalan raya atau jalan lintas cepat, atau jalan bebas hambatan. Para supir dan penumpang dapat beristirahat makan atau mengisi bensin tanpa meninggalkan ke sekunder jalan

- Rest area adalah tempat istirahat dan pelayanan wisata (tip wisata)(Poerwodarminto,1986).
- Dari segi pemahaman fasilitas, menurut wikipedia online adalah prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu

. Area istirahat pada umumnya seperti pada area pom bensin, resto, alun-alun, dan pusat layanan. Fasilitas pada area tersebut seperti taman, stasiun pengisian bahan bakar, WC, dan restoran. Pada fasilitas umum seperti area parkir atau kawasan pemandangan bisa dijadikan sebagai tempat istirahat juga. Di sepanjang jalan raya dan beberapa jalan yang sisanya bisa dijadikan sebagai tempat berheti

sejenak tetapi tidak ada fasilitas wc atau tempat makan (Roza,2010).

4.2. Standarisasi Rest Area

4.2.1. Standarisasi Luasan Minimum Rest Area

Devinisi standarisasi oleh Departemen Pekerjaan Umum (disertai lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga) puasat dalam seminar yang diikuti pejabat dinas Pariwisata.

Tabel 2. 1 Data Standar Luasan Minimum Rest Area

Tipe	A (m ²)	B (m ²)	C (m ²)
Luas Minimum	5500	2600	1750
Fasilitas Pelayanan	795	230	35
Areal Terbuka	2100	1050	500
Parkir	2600	1300	1200

Sumber: lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999

Tip e fas ilitas	Jumla h flow meter minim um (buah)	Ruang pengisian bahan bakar minimum (m ²)	Kantor umum (m ²)	Ruang cuci untuk mo bil/bengkel minimum (m ²)	Lain- lain (m ²)	Luas total minimum (m ²)
C& B	4	300	120	-	50	470
A	4	300	120	80	50	550

4.2.2. Standarisasi Faslitas Rest Area

Tabel 2. 2 Standar Luasan Minimum SPBU

Sumber: lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga No.76/KPTS/Db/1999

4.2.3. Standarisasi Pemilihan Tapak Untuk Rest Area

Adalah suatu standar di dalam menentukan tapak ideal bagi rest area, yang meliputi berbagai faktor baik segi fisik maupun sarana dan prasarana. Faktor-faktor tersebut adalah :

- Faktor bentuk
 - Bentuk ideal adalah persegi panjang dengan rasio 3:2
- Faktor keamanan dan keselamatan
 - Berada pada jalan yang relatif lurus datar
 - Minimum berjarak 500m dari tikungan atau persimpangan
 - Jarak lahan ± 15m dari sisi bahu jalan sebelah luar yang diperkeras
 - Jalan masuk dan keluar tidak mengganggu lalu lintas jalan raya dan tersendiri
- Faktor kualitas fisik dasar
 - Kestabilan tanah
 - Menghindari lahan yang curam (jalan yang menanjak menghilangkan kesan istirahat)
- Faktor aksesibilitas dan prasarana

Yaitu tersedianya :

 - Jalan raya
 - Air bersih
 - Drainase dan limbah
 - Listrik
 - Telepon

4.3. Kajian Kreatif

4.3.1 Tinjauan Kreatif

Rekreatif suatu keadaan yang menyenangkan, merefreshkan segala kejenuhan dalam diri dengan mencari sesuatu yang berbeda. Kesan kreatif dalam rest area diterapkan melalui bentuk bangunan dan ruang serta penyediaan fasilitas yang variatif (Robert, 1986)

Selain itu yang disebut bangunan yang kreatif adalah bangunan yang memiliki kriteria dinamis, atraktif dan variatif

4.3.1 Desain Kreatif

Desain arsitektur yang kreatif di perlukan untuk mendukung terciptanya

suasana nyaman dan rileks di rest area. Banyak sumber yang menguraikan tentang desain arsitektur yang dapat menimbulkan perasaan rileks antara lain :

- a. Desain arsitektur yang kreatif merupakan respon dari tujuan suatu perancangan yang mengandung muatan rekreasi di dalamnya. Berarti desain yang tersebut dapat diartikan dengan suatu desain bangunan yang menghilangkan kepenatan bagi pengunjung yang menikmatinya. (www.astudio.co.id)
- b. Menciptakan keindahan dalam desain arsitektur sekaligus menghadirkan suasana kreatif yang dilakukan melalui penataa furniture akan dijadikan sebagai bagian dari interior suatu bangunan.



Gambar Furniter
Menciptakan Keindahan Di
Interior Ruang

Sumber: interiorandlandscape.blogspot.com

5. Studi Banding

5.1. Rest Area Jati Somo Sragen

Rest area Jati Somo merupakan rest area di Sambung Macan , Sragen dengan fasilitas yang lengkap seperti SPBU 24 jam (Premium, Pertamina, Pertamina Plus, & Bio Solar), Masjid, Restaurant dengan aneka masakan, Sarana Parkir Gratis, Mini Market, penambahan angin ban dengan nitrogen & Toilet.



Gambar. fasilitas Masjid, dan SPBU

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kelompok kegiatan yang ada di rest Area ini meliputi:

- Kelompok pengunjung
Pengunjung di kawasan ini datang untuk mengisi bahan bakar, makan & minum, membeli kebutuhan, ataupun sekedar hanya beristirahat melepas lelah sebelum melanjutkan perjalanan kembali.
- Kelompok pedagang
Meliputi orang atau badan yang menjalankan usaha di kawasan ini seperti pemilik restoran dan pengelola fasilitas komersil lainnya.
- Kelompok pengelola
Meliputi pihak swasta yang mengelola *rest area* dan SPBU dibawah pengawasan PT. Jasa Marga (Persero).

5.2. Rest Area Km 72 Tol Cipularang

Tol Cipularang (Purbaleunyi) KM 72 arah Jakarta ke Bandung adalah Rest Area terbesar dengan fasilitas yang lengkap spt SPBU 24 jam (Premium, Pertamina, Pertamina Plus, & Bio Solar), ATM, Masjid, Restaurant dengan aneka masakan, Sarana Parkir Gratis, Mini Market, Food Court, penambahan angin ban dengan Nitrogen & Toilet. Satu-satunya Rest Area dengan life music mulai dari jam 12.00-20.00 untuk menghilangkan kepenatan anda dalam berkendara. Dalam waktu dekat akan ada fasilitas trek bersepeda santai untuk menikmati pemandangan alam sekitar rest area.



Gambar 2. 1 Fasilitas Pelayanan Umum di Rest Area Km 72

Sumber : mitra.keran.org

6. KAJIAN LOKASI

6.1 Karakteristik Fisik Datar Kab. Sragen

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Kabupaten Sragen terletak pada 110,45° - 111,10° Bujur Timur dan antara 7,15' - 7,20' Lintang Selatan.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

- Utara :Kabupaten Grobogan
- Timur :Kabupaten Ngawi, Jawa Timur
- Barat : Kabupaten Boyolali
- Selatan :Kabupaten Karanganyar



Secara administratif Kabupaten Sragen memiliki 20 Kecamatan, 208 Desa/Kelurahan, 2.519 dukuh dan 5.228 RT serta memiliki luas

wilayah 94.155 Ha. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Plupuh dan Tanon yang masing masing terdiri dari 16 desa. Sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Gesi, Tangen, dan Jenar yang masing-masing dengan jumlah 7 desa.

6.2 Tinjauan Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14

7 Jalan Raya Sragen-Ngawi Km 14 terletak di Desa Banaran, Kecamatan Sambung Macan, Kabupaten Sragen. Jalan ini merupakan jalan arteri 1 dengan muatan 10 ton, merupakan Jalan Nasional karena menghubungkan antara satu propinsi dengan propinsi lain. Kondisi jalan ini baik, dulunya terdapat kerusakan di beberapa badan jalan, namun sekarang telah diperbaiki (BinaMarga,2014)

Lintas harian di Jalan Raya Sragen-Ngawi Km 14 tidak begitu padat. Berikut adalah volume harian rata-rata pada Jalan Raya Sragen-Ngawi Km 14 :

Tabel 3. 3 Volume Lintas Harian Rata-Rata dari Banaran Th.2009-2013

VOLUME LINTAS HARIAN RATA-RATA Dari Banaran (masuk Sragen) Tahun 2009-2013											
WAKTU	KLASIFIKASI										TOTAL
	KENDARAAN PRIBADI			KENDARAAN UMUM			KENDARAAN BARANG			KEND. TDK BERMOTOR	
	SPD MTR	MOBI L PRIBADI	MPU	BUS REL	BUS SONG	BUS BSR	PICK UP	TRUK SONG	TRUK BSR	KEND	
Th.2009	4035	1068	0	275	83	449	555	806	871	128	8569
Th.2010	4854	1139	0	284	88	479	593	861	717	138	9133
Th.2011	5153	1212	0	313	94	510	631	918	783	147	9758
Th.2012	5801	1317	0	340	102	554	688	998	829	159	10584
Th.2013	6049	1422	0	367	110	598	741	1078	893	171	11430

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Sragen

Tabel 3. 4 Volume Lintas Harian Rata-Rata Menuju Banaran Th.2009-2013

VOLUME LINTAS HARIAN RATA-RATA Menuju Banaran (keluar Sragen) Tahun 2009-2013											
WAKTU	KLASIFIKASI										TOTAL
	KENDARAAN PRIBADI			KENDARAAN UMUM			KENDARAAN BARANG			KEND. TDK BERMOTOR	
	SPD MTR	MOBI L PRIBADI	MPU	BUS REL	BUS SONG	BUS BSR	PICK UP	TRUK SONG	TRUK BSR	KEND	
Th.2009	4573	1483	0	177	84	400	405	875	358	97	8131
Th.2010	4895	1584	0	189	90	427	432	851	382	104	8769
Th.2011	5197	1685	0	201	96	454	480	851	407	110	9283
Th.2012	5949	1832	0	218	104	484	500	708	441	130	10098
Th.2013	6101	1979	0	237	112	514	540	785	477	130	10873

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kab. Sragen

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 34 tahun 2006 tentang jalan, klasifikasi jalan menurut fungsinya terbagi menjadi empat jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, dan jalan lingkungan.

7. KESIMPULAN PERANCANGAN

7.1. Program Ruang

Tabel Program Ruang Pada Rest Area

No	Jenis Ruang	Luas(m ²)
1.	Kegiatan Utama	
	Tempat istirahat	60
	Playground	104
	Plaza	100
	Total	264
2.	Kegiatan Pelayanan Umum	
	SPBU	
	Flowmeter	300
	Tangki Pendam SPBU	150
	Kantor	40
	Tempat Pengisian Sepeda Motor	24
	Tempat Pengisian Mobil	80
	Tempat Pengisian Bus	84
	Sirkulasi	196

Bengkel	
Ruang reparasi	200
Kantor	20
Ruang arsip	12
Ruang teknis	9
KM/WC	6
Sirkulasi	49
Food Court	
Ruang makan	234
Konter makan (4 konter)	180
Kamar mandi/WC	12
Kasir	3
Janitor	6
Stage	9
Sirkulasi	444

Mini market	72
Toko Oleh-oleh	
Toko	60
Toilet Umum	240
Mushola dan Tempat Wudhu	
Mushola	28
Tempat wudhu	5
Sirkulasi	13
Box ATM	12
Total	2486

Kegiatan Pengelola	
Ruang Kantor Pengelola	
R. Pimpinan	15
R. Sekretaris	7
R. Kabid Humas	9,3
R. Kabid Keuangan	9,3
R. Kabid Operasional	9,3
R. Divisi	125
R. Tamu	10
R. Rapat	22
Sirkulasi	82
Toilet	9
Parkir Motor	190
Total	487

4. Kegiatan Servis	
R. Genset	9
R. Trafo	9
R. Monitor	9
R. PABX	9
Gudang	12
R. Panel Listrik	15
TPS	6
Pos Jaga	10
Pos P3k	12
Sirkulasi	16
Total	109
Jumlah Besaran Ruang	6692

Sumber : Analisa

Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Lahan

No	Besaran Ruang	Luas(m ²)	
		Terbuka	Tertutup
1	Kelompok Ruang	-	6692
2.	Parkir	2354	-
3	Taman	736	-
	Total	3090	6692

Sumber : Analisa

7.2. Tapak Terpilih

Tapak terpilih berlokasi di Desa Banaran, Kecamatan Sambungmacan dengan peraturan bangunan setempat sebagai berikut :

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 40% - 60 % dengan mempertimbangkan lokasi yang dekat dengan jalan arteri
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 0,6 dengan tinggi bangunan maksimal 3 lantai
- Garis sempadan jalan arteri primer adalah 20 m dari as jalan.

Alasan Pemilihan Lokasi adalah :

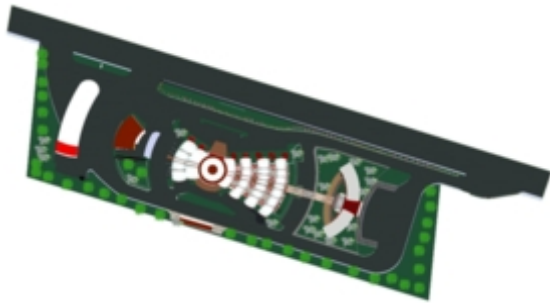
- Sesuai dengan RTRW Kabupaten yang dituangkan dalam Perda Th.2011-2013 Kabupaten Sragen, akan direncanakan dan dirancang fasilitas rest area di Kecamatan Sambungmacan.
- Kecamatan Sambungmacan merupakan daerah pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa. Selain itu seluruh sawah yang ada di sana merupakan sawah irigasi. Namun untuk pengembangan kedepannya pada Jalan Raya Stragen-Ngawi KM.14 Sragen merupakan lokasi yang kedepannya bisa dikembangkan kawasan terbangun

DAFTAR PUSTAKA

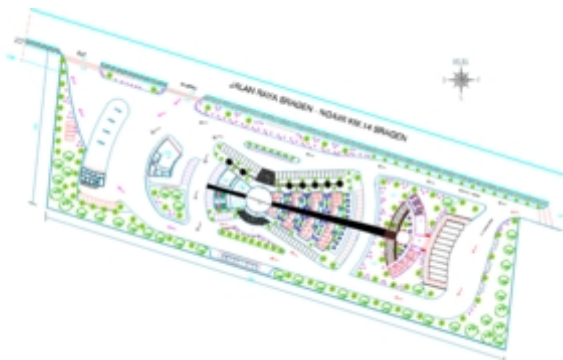
- Amelia, Roza. 2010. *Waterfront dan Rest Area di Kawasan Sungai Siak Pekan Baru*. Skripsi. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro
- Anonymous, 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 30/PRT/M/2006*
- Anonymous, 2014. *Keadaan Fisik Jalan Nasional*. DPU Bina Marga Prov. Jawa Tengah: Daerah Wilayah Purwodadi-Sragen
- Bali post, edisi 3 juni 2007 diunduh dari google.com tanggal 26/03/2014 pukul 2.11
- Elfiansyah, T.Ibnu. 2007. *Fasilitas Rest Area Tipe A pada Ruas Jalan Tol Cipularang*. Thesis. Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
- http://eprints.undip.ac.id/32398/5/BAB_V.pdf
- <http://diglibrary.itb.ac.id>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Laurie, Michael. 1986. *Dasar-dasar Pertamanan*. Departement of Landscape Architecture. University of California. Intermata. Bandung.
- terbitan kedua.
- <http://mercusuar.info/?url=astudio.co.id>
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 2- Hal.112*. Jakarta : Erlangga
- Robert E clark, *Childhood Education* : bab recreation, 1986

APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN

Situasi



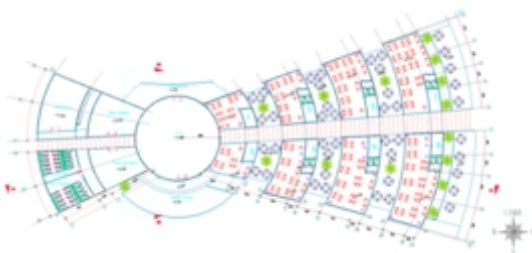
Siteplan



Tampak Kawasan



Denah Bangunan Utama



Tampak Depan Bangunan Utama



Tampak Belakang Bangunan Utama



Tampak Samping Kiri Bangunan Utama



Tampak Samping kanan Bangunan Utama



Tampak Depan Pelayanan II



Tampak Samping Kanan



Tampak Depan SPBU



Tampak samping kanan SPBU



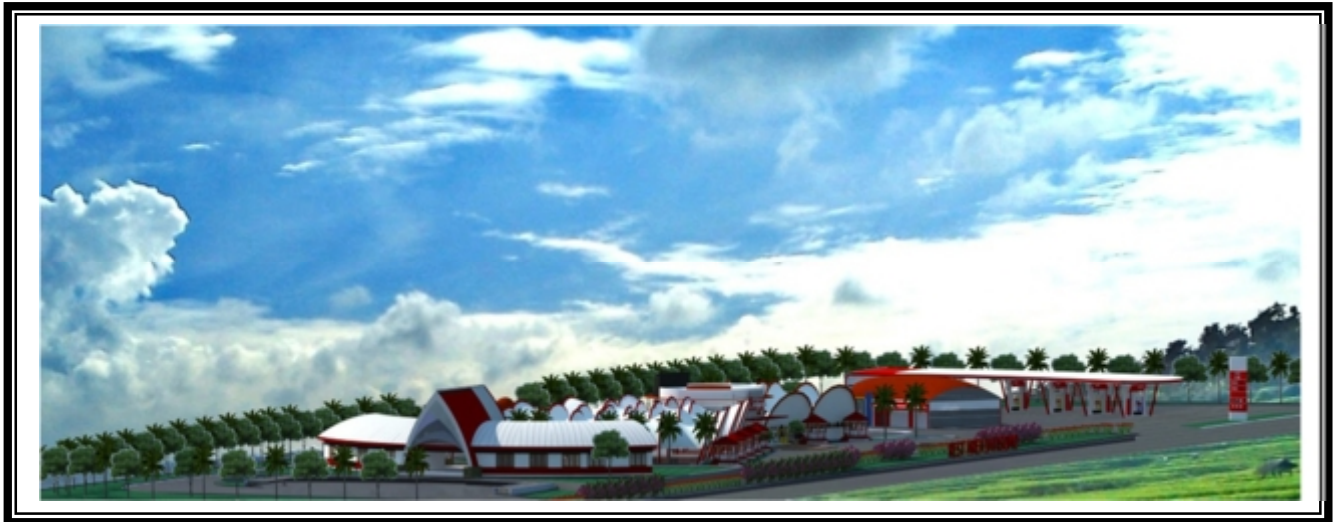
Tampak Bengkel



Tampak Samping Kiri Bengkel



Tampak Samping Kanan Bengkel



Perspektif Kawasan



Perspektif Site



Perspektif eksterior bangunan utama